

ABSTRAK

Lukman, Hakim.M. 2010. **Stadion Hemat Energi Bertaraf Internasional di Malang**. Dosen Pembimbing Ernaning Setiyowati, M.T. dan Andi Baso Mappaturi, M.T.

Kata kunci: Stadion, bioklimatik, Malang

Seperti kita ketahui kondisi bumi kian lama kian mengemaskan, karena tercemarnya lingkungan dari efek rumah kaca (*greenhouse effect*) yang menyebabkan meningkatnya *global warming*, rusaknya lapisan ozon hingga hilangnya hutan tropis. Dengan kondisi yang sudah sedemikian memperlihatkan, gerakan hemat energi sudah merupakan keharusan di seluruh dunia. Salah satunya dengan hemat bahan bakar dan menggunakan bahan bakar dari non-fosil yang dapat diperbaharui seperti tenaga angin, tenaga air, energi panas bumi, tenaga matahari, dan lainnya.

Dalam proses perancangan, dibutuhkan sebuah metode untuk memudahkan perancang dalam mengembangkan ide rancangannya. Salah satu metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, metode ini berisi tentang paparan/deskripsi atas fenomena yang terjadi. Pola pengembangannya yaitu dengan melakukan beberapa tahapan analisa disertai dengan studi literatur yang mendukung teori. Dengan adanya satu metode dalam proses perancangan diharapkan nantinya akan memudahkan penulis dalam merancang sebuah bangunan yang sesuai dengan obyek (stadion) dan tema (bioklimatik).

Pada akhirnya hasil dari adanya sebuah metode yaitu muncul analisa-analisa yang nantinya akan berbuah menjadi konsep dan sintesa, dan dari konsep-konsep tersebut penulis dapat mengembangkan ide/gagasan yang berkaitan dengan obyek (stadion) dan tema (bioklimatik). Harapan dari adanya stadion yang bertemakan bioklimatik ini, yaitu dapat menjadikan persepaktobolaan Malang pada khususnya dan Indonesia pada umumnya lebih maju dan membuat Indonesia menjadi salah satu Negara yang ikut andil terhadap pengembangan bangunan ramah lingkungan (bioklimatik).